

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh kebenaran mengenai suatu masalah dengan menggunakan metode komparatif.⁶⁶ Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan hukum normatif (yuridis normatif) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengkaji peraturan perundang-undangan yang berlaku atau diterapkan terhadap suatu permasalahan hukum tertentu.⁶⁷

Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian. Menurut Zainuddin Ali penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengacu pada norma hukum yang terdapat dalam peraturan perundang-undangan dan putusan pengadilan serta norma-norma yang hidup dan berkembang dalam masyarakat.⁶⁸ Sedangkan sugiono mengungkapkan bahwa karakteristik penelitian kualitatif meliputi:⁶⁹

1. Dilakukan pada kondisi alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen langsung ke sumber data dan penelitian adalah instrumen kunci)
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dari pada produk atau outcome
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik termati).

B. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Polresta Kota Kendari. Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil survei awal yang menunjukkan

⁶⁶Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian* (Malang: UIN Malang Pers, 2008), h.27.

⁶⁷Soejono dan H. Abdurahman, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h.56

⁶⁸Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum* (jakarta : Sinar Grafindo, 2009), h. 105

⁶⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 321

bahwa kekerasan anak yang ditangani di Polres kota Kendari khususnya unit perlindungan perempuan dan anak benar adanya.

2. Waktu pelaksanaan penelitian

Penelitian ini berlangsung selama 2 bulan terhitung sejak bulan September sampai bulan Oktober 2016.

C. Sumber Data

Pemilihan dan penetapan jumlah sumber informasi dalam hal ini tidak hanya berdasarkan pada aspek representatifitas tetapi lebih kepada keterpaduan data hingga terjadi kejenuhan informasi.⁷⁰

Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua yakni:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer atau data utama adalah data yang di peroleh secara langsung dari sumbernya, melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, seperti mengutip dari buku-buku, Al-qur'an, jurnal, *website*, dan undang-undang yang berkaitan dengan penelitian tersebut, serta penelitian terdahulu dan literatur lainnya yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini.

D. Metode Pengumpulan Data

⁷⁰Sugiono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2009), h. 219

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁷¹ Metode atau teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. *Library research* (penelitian kepustakaan), setiap penelitian memerlukan bahan yang bersumber dari perpustakaan. Bahan ini meliputi buku-buku, majalah-majalah, pamflet dan bahan dokumenter lainnya. Sumber perpustakaan diperlukan:

- a. Untuk mengetahui apakah topik penelitian tersebut telah diselidiki orang lain sebelumnya, sehingga pekerjaan yang dilakukan tidak merupakan duplikasi.
- b. Untuk mengetahui hasil penelitian orang lain dalam bidang penyelidikannya, sehingga seseorang dapat memanfaatkannya bagi penelitiannya.
- c. Untuk memperoleh bahan yang tajam orientasi dan dasar teoritis seseorang tentang masalah penelitiannya.
- d. Untuk memperoleh informasi tentang teknik-teknik penelitian yang telah diterapkan.⁷²

2. *Field research* (penelitian lapangan), yaitu suatu teknik pengumpulan data yang berhubungan dengan permasalahan skripsi ini. Teknik yang digunakan sebagai berikut:

- a. Observasi yaitu mengadakan pengamatan secara seksama terhadap kegiatan anggota Polres kota Kendari khususnya unit Perlindungan Perempuan Dan Anak (PPA) dalam menangani kasus kekerasan terhadap anak.

⁷¹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), h. 100.

⁷²Nasution, MA. *Metode Research* (Jakarta : Bumi Aksara, 2003) h. 145-146.

- b. Interview (wawancara), yaitu wawancara atau tanya jawab secara langsung dengan pihak anggota Kepolisian Resort Kendari, khususnya anggota Unit Perlindungan Perempuan dan Anak Polresta kota kendari.
- c. Dokumentasi Untuk penelitian ini, dilakukan dengan cara mengkaji dokumen-dokumen, gambar, yang terkait dengan kekerasan terhadap anak.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses penyederhanaan data kebentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.⁷³ Data-data yang berhasil dihimpun selama penelitian lapangan akan di analisis dengan menggunakan pedoman tiga tahap analisis data model Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono.⁷⁴ Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sampai tuntas. Adapun aktivitas analisa data adalah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*).⁷⁵

⁷³Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (ED), *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 1989), h. 263.

⁷⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 329.

⁷⁵*Ibid.*, h. 91.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dimaksudkan sebagai langkah atau proses mengurangi/membuang data yang tidak perlu. Menyederhanakan, memfokuskan, menyeleksi atau menajamkan data yang telah di peroleh.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yaitu menyajikan data untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data inilah yang dikenal dengan verifikasi data. Peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan lalu berusaha menarik kesimpulan dari data tersebut sesuai dengan fokus penelitian. Kesimpulan dapat dilakukan di awal dan bisa berubah seiring perkembangan di lapangan yang didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten, sekaligus dapat menjawab rumusan masalah di awal penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kepolisian Resort Kota Kendari

1. Sejarah berdirinya Polres kota Kendari

Kepolisian Resort kota Kendari (Polresta Kendari) berdiri pada tahun 1962 dimana Kepolisian Resort kota Kendari (Polresta Kendari) masih bernaung dibawah Kepolisian Daerah Sulawesi Selatan atau disebut dengan (Polda Sulsel) dan Kepolisian Wilayah Sulawesi Tenggara (Polwil Sultra) yang kemudian beralih status menjadi Kepolisian Daerah Sulawesi Tenggara (Polda Sultra) pada tahun 1997. Dengan sendirinya Kepolisian Resort kota Kendari (Polresta Kendari) beralih kenaaungan Kepolisian Daerah Sulawesi Tenggara (Polda Sultra).

Berdasarkan Surat Keputusan Kepolisian Republik Indonesia (Kapolri) No. Pol. Skep/02/v/2000 tanggal 25 Mei 2000. Tentang perubahan dari kepolisian resort kendari (polres kendari) ke Kepolisian Resort kota Kendari (Polresta Kendari) hal ini seiring dengan terbentuknya perubahan dari kabupaten Kendari menjadi kota Kendari.

Kemudian Kepolisian Daerah Sulawesi Tenggara (Kapolda Sultra) mengeluarkan surat perintah tentang operasional Kepolisian Resort kota Kendari (Polresta Kendari) No. Pol. Spin/002/1/2001 tanggal 1 januari 2001.

Pada bulan Mei tahun 2006 markas Kepolisian Resort kota Kendari (Polresta Kendari) terletak di Kelurahan Sodohoa, Kecamatan Kendari.